

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Kemmis dalam Rochiati menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.⁷

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, ketrampilan, pengetahuan hubungan social

⁷ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008),jilid 5,12

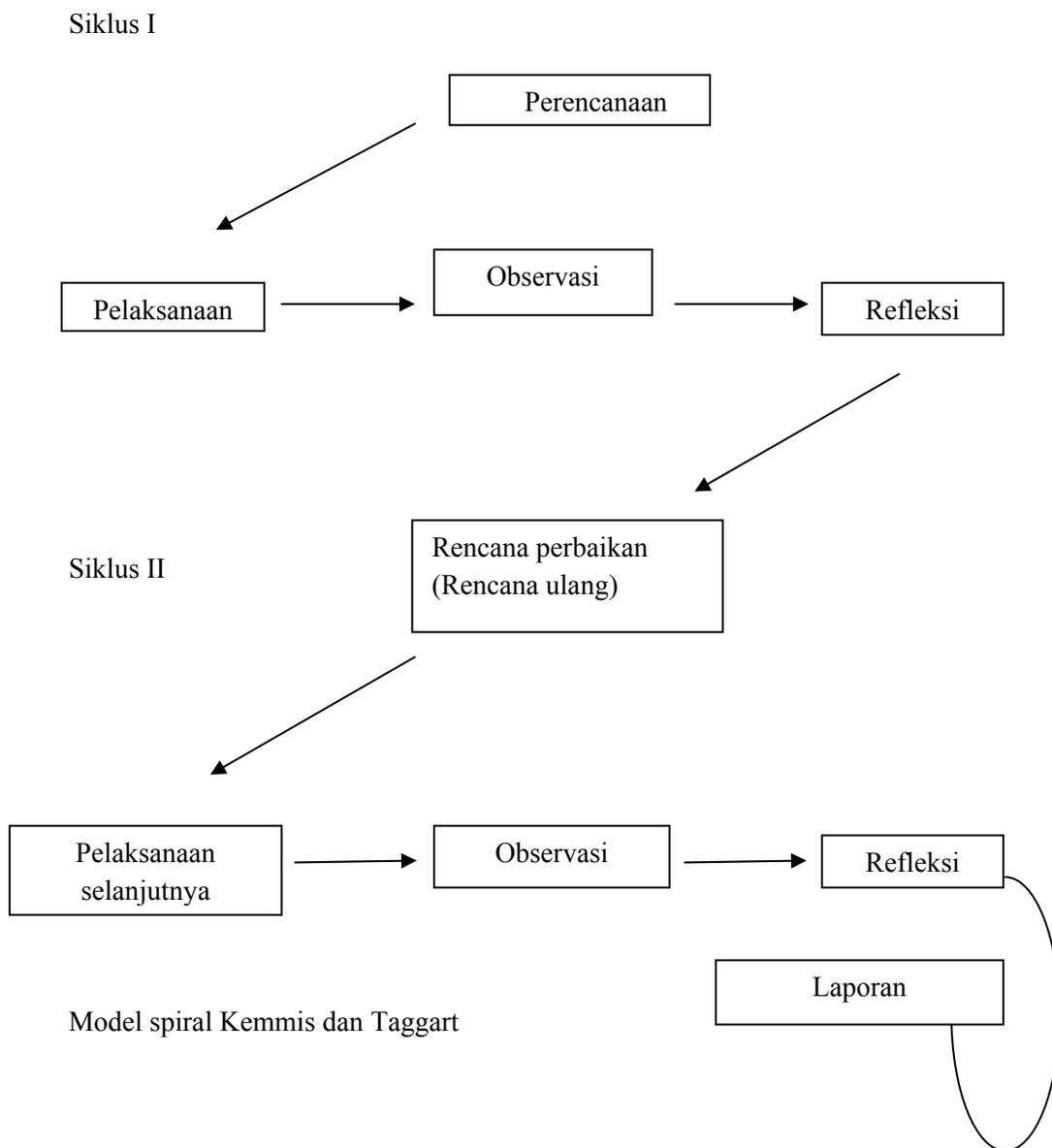
maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat pada anak didik untuk menjadi dewasa.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan ada yang bersifat kuantitatif, namun uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.⁸ Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kunandar, penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementaris yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Secara sederhana, prinsip pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis dan Mc Taggart dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap digambarkan sebagai berikut.

⁸ Kunandar, Langkah mudah penelitian tindakan kelas (Jakarta:PT Rajawali Pers,2010),jilid 5,46

Gambar Skema Siklus PTK⁹



⁹ Rochiati Wiriaatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), jilid 5, 62

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di kelas II MI An-Nahdhiyah Lontar, Kecamatan Sambikerep, Surabaya tahun ajaran 2014- 2015.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II dan kalender akademik sekolah, karena PTK dilakukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar efektif di kelas. Penelitian ini dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sampai pengambilan data

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II. Dengan karakteristik siswa 6 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Dengan data dari latar belakang tingkat kecerdasan sebagian besar yaitu sebanyak 9 siswa pada golongan slow learn (belajar lambat). Sedangkan keempat siswa berada pada tingkat menengah.

C. Variabel yang Diteliti

Adapun variable yang diselidiki dalam penelitian ini:

1. Variabel input : siswa- siswi kelas II MI An-Nahdhiyah Lontar, Surabaya.
2. Variabel Proses : penerapan Strategi modeling
3. Variabel output : peningkatan hasil belajar siswa pada materi shalat fardhu.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kolaboratif antara guru dengan peneliti. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran Fikih yang efektif dan tujuan akhirnya dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah: 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan 3). Observasi 4). Refleksi

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang harus disiapkan sebelum melaksanakan penelitian dalam kelas. Peneliti harus mempersiapkan

materi, perangkat pembelajaran, serta instrument penelitian. Hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
2. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Berikut merupakan pelaksanaan tindakan siklus I :

Alokasi Waktu	Kegiatan (pertemuan pertama)	Jenis pembelajaran

10 menit	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam - Guru mengawali dengan berdoa bersama - Guru memberi apersepsi - Guru member motivasi belajar sebelum pelajaran dimulai 	
50 menit	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi kepada siswa - Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 3 siswa - Tiap kelompok ditunjuk salah satu siswa diminta untuk mempraktikan gerakan shalat fardhu yang benar yang sesuai dengan penjelasan dari guru. - Setelah itu masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi - Elaborasi

<p>10 menit</p>	<p>diminta untuk maju ke deapan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat fardhu yang benar sesuai dengan contoh temannya tadi.</p> <p>3. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penilaian tentang hasil kerja tiap kelompok - Guru member simpulan atas semua hasil kerja siswa - Guru memberi reward pada kelompok yang hasil kerjanya yang terbaik - Guru memberi memberi tugas/ pekerjaan rumah kepada siswa - Guru memberi motivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan Hamdallah 	<ul style="list-style-type: none"> - Konfirmasi
-----------------	---	--

	- Guru memberi salam penutup	
--	------------------------------	--

c. Observasi

1) Observasi Guru

Observasi guru adalah tindakan untuk merekam semua kegiatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah aktifitas guru dalam menerapkan strategi modeling pada proses pembelajaran di kelas.

Pada saat kegiatan observasi peneliti menggunakan lembar observasi guru untuk mengetahui sejauh mana hasil observasi guru dalam penerapan strategi modeling di kelas.

2) Observasi siswa

Observasi siswa merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan, dan kendala tindakan dalam penelitian. Observasi siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi modelling mata pelajaran Fiqih kelas II. Dalam kegiatan observasi siswa peneliti menggunakan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan dengan berpacu pada hasil observasi guru dan siswa, tes hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I. Apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil diselesaikan dengan tindakan yang telah dilakukan. Hasilnya digunakan untuk menetapkan langkah untuk lebih lanjut dalam pencapaian tujuan. Pelaksanaan refleksi ini adalah bertujuan apakah peneliti bersama guru menelaah sejauh mana hasil tindakan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau masih kurang. Jika masih kurang maka akan dilaksanakan tindakan berikutnya yaitu siklus II guna memperbaiki tindakan yang masih kurang pada siklus I.

2. Siklus II

Pada kegiatan siklus II tahap kegiatan juga sama dengan tahap yang ada pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapat data tentang ketuntasan belajar dan respon siswa dalam pembelajaran.

b. Guru

Untuk melihat kemampuan guru dalam menerapkan strategi modelling dalam proses pembelajaran.

F. Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain Observasi, dan Tes.

1. Observasi

a. Observasi siswa

Metode pengamatan (observasi) bertujuan untuk mengetahui situasi dan aktifitas siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam kegiatan observasi siswa alat yang digunakan adalah lembar observasi siswa. Lembar pengamatan ini berupa daftar cek yang

akan diisi oleh pengamat yang berisi mengenai kegiatan - kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap pertemuan.

b. Observasi guru

Observasi guru merupakan kegiatan untuk mengetahui bagaimana kegiatan atau aktifitas guru dalam menerapkan strategi modeling dalam kelas.

Dalam kegiatan observasi guru alat yang digunakan adalah lembar hasil observasi guru. Lembar observasi guru dilakukan oleh guru kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes hasil belajar

Metode tes dilakukan untuk mengumpulkan data. Data tersebut digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. Cara pengumpulan data menggunakan tes obyektif tes akhir (*post – test*). Tes akhir dilaksanakan tiap akhir siklus sudah dilaksanakan. Alat yang digunakan untuk metode tes adalah soal tes hasil belajar siswa.

G. Indikator Kinerja

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Mampu menyelesaikan tes kemampuan pemahaman siswa dengan skor minimal 70, dan kelas tersebut tuntas secara klasikal jika dikelas tersebut terdapat lebih dari 80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70.
- b. Respon siswa dalam kategori baik (lebih dari 85%) berdasarkan hasil observasi.

2. Guru

observasi: hasil observasi kemampuan guru sebesar lebih dari 90%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan PTK ini melibatkan beberapa orang atau tim peneliti yang membantu dalam proses penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Nama : Sukiyani

b. NIM : D57213138

c. Tugas

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- 2) Menyusun RPP dan instrument penelitian yang lain.
- 3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
- 4) Melakukan tindakan penelitian yaitu menerapkan strategi modeling pada materi shalat fardhu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Guru Kelas

a. Nama : Supiyanti,S.Pd.I

b. Jabatan : Guru Kelas II

c. Tugas

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- 2) Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Mitra kerja peneliti dalam pengambilan data.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Peneliti sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun suatu rancangan jadwal rencana kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana dan terstruktur dengan baik hingga terselesaikannya penelitian ini. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Rencana Kegiatan	September (minggu ke-)				
		I	II	III	IV	V
1	Perencanaan : <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Kerangka - Presentasi Kerangka - Menyusun proposal 	X X	X			
2	Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> - Meminta izin pihak sekolah untuk melakukan penelitian. - Berbicara dengan guru kelas II mengenai hasil belajar mata pelajaran fikih. - Menyiapkan kelas dan penelitian - Melakukan siklus I - Mengevaluasi siklus I - Perbaikan melalui siklus II - Mengevaluasi siklus II 		X X X	X X	X X	
3	Penyusunan Laporan penelitian					X